

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA). Adapun subjek penelitian ini pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode pengamatan tahun 2010-2025

3.1.1 Gambaran Umum PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

3.1.1.1 Sejarah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank BJB, atau PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk, memiliki sejarah panjang yang berakar dari kebijakan nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda pasca-kemerdekaan Indonesia. Berdirinya bank ini dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan yang terkena dampak kebijakan ini adalah NV Denis (*De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding*), sebuah lembaga keuangan Belanda yang bergerak di bidang hipotek dan berkedudukan di Bandung. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendirikan PD Bank Karya Pembangunan melalui Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Nomor 184 tanggal 13 Mei 1961. Pendirian ini kemudian dikukuhkan dengan Surat putusan Gubernur Jawa Barat Nomor 7/GKDH/B. 1 tanggal 20 Mei 1961.

Pada tahun 1992, Bank BJB memperoleh status sebagai Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/ KEP/DIR. Hal ini menandai peningkatan signifikan dalam kapasitas operasional bank, memungkinkan Bank BJB untuk melayani transaksi internasional dan memperluas jangkauan bisnisnya. Selanjutnya, melalui Perda Nomor 11 Tahun 1995, bank ini mulai dikenal dengan nama "Bank Jabar" dan memperkenalkan logo bar sebagai bagian dari strategi rebranding.

Transformasi besar lainnya terjadi pada tahun 1999, ketika bentuk hukum bank diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 8 April 1999. Perubahan ini mencerminkan upaya Bank Jabar untuk lebih adaptif terhadap dinamika industri keuangan nasional dan global. Menjawab kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan berbasis syariah, pada tahun 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menerapkan *dual banking system*.

Pada tahun 2007, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), nama resmi bank diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dengan nama panggilan "Bank Jabar Banten". Perubahan ini mencerminkan ekspansi wilayah layanan bank yang mencakup Provinsi Banten. Akhirnya, pada tahun 2010, Bank Jabar Banten melakukan rebranding besar-besaran. Melalui RUPSLB dan persetujuan Bank Indonesia, nama dagang dan logo bank diubah menjadi bank Bjb. Perubahan ini tidak hanya mencerminkan semangat modernisasi dan profesionalisme, tetapi juga menandai komitmen bank untuk

menjadi institusi keuangan yang kompetitif secara nasional dan berorientasi pada pelayanan publik yang prima.

3.1.1.2 Visi dan Misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Visi PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Memiliki visi “Menjadi Bank Pilihan Utama Anda”

Dengan misi PT. Bank Pembangunan Jawa Barat Banten (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholders*.
5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada Masyarakat melalui digitalisasi perbankan

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif yang merupakan suatu metode yang bersifat menerangkan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya serta metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

Metode ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (X) terhadap *Return On Assets* (Y).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019) definisi variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis yang akan diuji, operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam model penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Independent Variable* atau Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

2. *Dependent Variable* atau Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2019), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) (Y).

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel 1

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
<i>Loan to Deposit Ratio (X)</i> Dendawijaya (2019)	Rasio perbandingan antara seluruh jumlah kredit (pinjaman) yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank..	$LDR = \frac{Total\ Kredit}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100$	%	Rasio
<i>Return On Asset (Y)</i> Kasmir (2019)	Mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang di kelola.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ sebelum\ pajak}{Total\ Aset(Rata-rata)} \times 100$	%	Rasio

Sumber: diolah penulis, 2026

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa studi dokumentasi dan studi kepustakaa. Studi kepustakaan merupakan rangkuman tertulis yang memuat informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, buku dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Sementara itu studi dokumentasi dilakukan dengan mengakses Laporan Keuangan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs web PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Bursa Efek Indonesia (BEI), serta sumber terpercaya lainnya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa data kuantitatif merupakan data-data yang berbentuk angka-angka dan menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2010 -2025 melalui website resmi. Bank BJB.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi menurut Sugiyono (2011:80) dalam Jennifer et al. (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini mengacu pada seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) yang memuat data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA). Data ini diambil dari 2010-2025, bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan terkait rasio likuiditas dan profitabilitas.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga semua anggota populasi tidak

menjadi obyek penelitian, maka dari itu perlu dilakukan pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

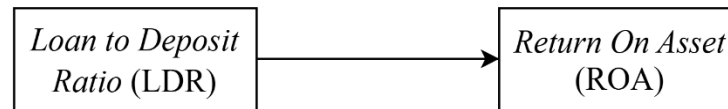
1. Perusahaan telah mengeluarkan laporan keuangan yang lengkap dan telah diperiksa oleh auditor.
2. Perusahaan belum pernah mengalami pemutusan listing dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan yang menghasilkan laba bersih positif.
4. Perusahaan yang memiliki data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan.
5. Perusahaan yang memiliki data *Return On Assets* (ROA) yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dengan periode penelitian yang mencakup tahun 2010-2025.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode verifikatif ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on*

Asset (ROA) melalui pengumpulan data sekunder. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X : *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Y : *Return on Assets* (ROA)

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan informasi mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk dari tahun 2010-2025. Analisis deskriptif statistik bertujuan untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik dasar dari sekumpulan data, sehingga memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diteliti. Deskripsi data dilakukan dengan menganalisis nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi dari data laporan keuangan perbankan selama periode pengamatan. Nilai rata-rata digunakan untuk menunjukkan tingkat kecenderungan umum dari masing-masing variabel, sedangkan nilai maksimum dan minimum menggambarkan batas tertinggi dan terendah yang dicapai selama periode

penelitian. Adapun standar deviasi digunakan untuk mengukur tingkat penyebaran data atau variasi dari nilai rata-rata,

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistika yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier sederhana.

1) Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji distribusi normal ini bertujuan untuk mengukur apakah data penelitian memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan Normal *P-P Plots*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila:

- a. probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari *level of significant* (a) maka data berdistribusi normal.
- b. Sedangkan jika nilai *Sig.* Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).

2) Uji heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari data pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *timeseries* bebas dari heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yakni:

- a. Jika nilai signifikansi $>0,05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $<0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey* (BG Test). *Breusch-Godfrey* dipilih karena mampu mendeteksi autokorelasi tidak hanya pada orde pertama, tetapi juga pada orde yang lebih tinggi, serta sesuai digunakan pada data *time series*.

Pengujian *Breusch-Godfrey* dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 27 melalui pendekatan regresi residual. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Breusch-Godfrey* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terdapat autokorelasi
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terdapat autokorelasi

3.2.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana adalah analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019) regresi linear sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyusun model matematis yang mampu meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Permasalahan yang diteliti ini untuk mengukur pengaruh LDR (X) terhadap ROA (Y) yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset* (ROA)

X = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

a = Konstant a (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = (Error) atau selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi dari Y

3.2.5.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis penelitian didefinisikan sebagai jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang didasarkan pada teori atau fakta empiris namun kebenarannya masih harus dibuktikan secara ilmiah. Menurut Sugiyono

(2019) hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada rumusan masalah serta kerangka berpikir.

a. Uji T (*T-test*)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikan secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Adapun tahap-tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2010-2025.
2. H_1 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2010-2025.

Kriteria pengambilan keputusan ialah:

- a. Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .
- b. Jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 .

3.2.5.5 Uji Koefisien dan Determinasi

Pada uji koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen yaitu LDR dengan variabel dependent yaitu ROA. Dalam penelitian ini, nilai koefisien korelasi (r) berkisar antara -1 sampai +1. Nilai koefisien korelasi yang mendekati +1 menunjukkan hubungan yang searah, sedangkan nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan yang berlawanan.

Koefisien determinasi disimbolkan dengan R square. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 (0%-100%). Apabila koefisien determinasi mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang semakin besar dalam menjelaskan variabel independen. Sebaliknya, apabila nilai mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil.